

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif seperti yang dijelaskan oleh Abdullah dkk. (2022), pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara numerik guna memberikan pemahaman yang tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif memberikan landasan yang kuat untuk mengukur dan mengevaluasi pengaruh variabel-variabel utama, yaitu pengembangan portofolio diri (X), literasi digital (Z), dan *self-esteem* siswa (Y). Desain penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif kausal, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017, hlm. 57-59), yang bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi pengaruh antar variabel yang diteliti. Metode ini membantu peneliti untuk tidak hanya mengidentifikasi apakah pengembangan portofolio diri (X) memiliki pengaruh langsung terhadap *self-esteem* siswa (Y), tetapi juga untuk mengeksplorasi peran literasi digital (Z) sebagai variabel intervening yang dapat memediasi atau mempengaruhi kekuatan hubungan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika interaksi antara variabel-variabel yang diteliti.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini yaitu semua siswa kelas XI di salah satu SMKS Kabupaten Bandung. Populasi terdiri dari empat kelas, dengan dua kelas dari jurusan PPLG (Pengembangan Perangkat Lunak dan Gim) dan dua kelas dari jurusan DKV (Desain Komunikasi Visual). Total jumlah siswa kelas XI di sekolah tersebut adalah 122 orang, siswa kelas XI dianggap telah memiliki pemahaman mengenai literasi digital dan portofolio diri, serta usia yang relevan untuk mengukur *self-esteem*. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Siswa Kelas XI

Pada tingkat ini siswa telah memiliki dasar pengetahuan dan keterampilan dalam bidang teknologi digital, yang relevan dengan variabel penelitian yaitu literasi digital dan pengembangan portofolio diri.

2. Kesiapan Akademik

Siswa kelas XI berada pada tahap pendidikan menengah yang lebih matang dibandingkan dengan kelas sebelumnya, sehingga diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami dan mengembangkan portofolio diri dengan lebih baik.

3. Prestasi Akademik

Siswa yang memiliki prestasi akademik baik di bidang studi terkait teknologi digital, dan desain komunikasi visual akan memberikan data yang lebih valid terkait literasi digital dan pengembangan portofolio diri.

4. Akses terhadap Teknologi

Siswa yang memiliki akses memadai terhadap perangkat teknologi seperti komputer dan internet di rumah, sehingga mampu secara mandiri mengembangkan literasi digital dan portofolio diri mereka.

5. Kesiapan Mental dan Emosional

Siswa yang menunjukkan kesiapan mental dan emosional yang baik untuk mengikuti penelitian, yang dapat diidentifikasi melalui rekomendasi dari guru atau konselor sekolah.

6. Kemampuan Reflektif

Pada tingkat kelas XI, siswa cenderung lebih melakukan introspeksi dan evaluasi terhadap pembelajaran serta keterampilan yang diperoleh merupakan bagian krusial dari pengembangan portofolio diri dan *self-esteem*.

Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas XI dari jurusan PPLG dan DKV yang memiliki kompetensi dalam penggunaan teknologi digital dan aktif dalam mengembangkan portofolio diri. Kriteria ini penting untuk memastikan relevansi data yang dikumpulkan dengan tujuan penelitian, yakni mengukur dampak literasi digital dan pengembangan portofolio diri terhadap *self-esteem* siswa.

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan dua metode yaitu angket dan observasi. Kedua teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh dan jelas mengenai, variabel-variabel yang diteliti yaitu literasi digital, pengembangan portofolio diri, dan *self-esteem* siswa.

1. Angket

Angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data kuantitatif dari sampel. Instrumen ini dirancang dengan cermat untuk mengukur variabel-variabel utama dalam penelitian, yaitu literasi digital, *self-esteem*, dan pengembangan portofolio diri.

2. Observasi

Teknik ini melibatkan pengamatan langsung terhadap aktivitas dan perilaku siswa selama proses pembelajaran dan pengembangan portofolio, Observasi dilakukan untuk:

a) Mengidentifikasi Penggunaan Teknologi Digital

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana siswa menggunakan teknologi digital dalam kegiatan belajar sehari-hari, terutama dalam mencari informasi, berinteraksi dengan konten digital, dan mengembangkan portofolio.

b) Mencatat Perilaku dan Interaksi Sosial

Pengamatan terhadap interaksi sosial siswa membantu dalam memahami bagaimana literasi digital dan pengembangan portofolio diri mempengaruhi *self-esteem* mereka. Observasi ini mencakup cara siswa berkomunikasi, bekerja dalam kelompok, dan mempresentasikan hasil kerja mereka.

c) Evaluasi Lingkungan Belajar

Observasi juga dilakukan untuk mengevaluasi lingkungan belajar di SMKS tersebut, termasuk fasilitas yang mendukung literasi digital dan pengembangan portofolio diri.

Data yang diperoleh melalui observasi dicatat secara sistematis dalam lembar observasi dan dianalisis secara deskriptif untuk memberikan konteks tambahan dan memperkuat temuan dari angket.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah non tes berupa angket (Yewangoe, 2014). Angket ini dirancang untuk mengukur tiga variabel utama, yaitu pengembangan portofolio diri, *self-esteem* siswa, dan literasi digital. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian utama yaitu:

1) Angket Portofolio Diri (X)

Mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengembangkan portofolio. Pernyataan mencakup refleksi diri, pemahaman konsep portofolio, dan evaluasi diri. Menurut Widoyoko (2017) skala likert digunakan untuk menilai kesetujuan sampel terhadap berbagai pernyataan, seperti pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Angket Portofolio Diri

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
.....	4	3	2	1

Angket portofolio diri dikelompokkan pernyataan-pernyataan berdasarkan indikator dan sub indikator yang relevan dengan penelitian tentang pengembangan portofolio diri. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, hasil modifikasi dari penelitian terdahulu oleh Riadi dkk. (2021), yang dikembangkan disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan seperti pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Portofolio Diri

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
			+	-	
1	Pemahaman	Pemahaman tentang portofolio diri	1		
2	Kepercayaan Diri	Kepercayaan diri dalam mengembangkan portofolio	2		
3	Refleksi	Refleksi pengalaman belajar	3		
4	Pemanfaatan	Penggunaan portofolio sebagai alat penunjang pencapaian	4		7
5	Kenyamanan	Kenyamanan dalam refleksi	5		
6	Tantangan	Kesulitan dalam menemukan konten		6	
7	Motivasi	Motivasi dari penggunaan Portofolio	7		

Tabel 3.2 merupakan pengelompokkan pernyataan berdasarkan indikator-indikator portofolio diri, hingga peneliti dapat mudah menganalisis dan memahami

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

berbagai aspek dari pengembangan portofolio diri.

2) Angket *Self-Esteem*

Untuk mengukur tingkat *self-esteem* pada siswa kelas XI di salah satu SMKS Kabupaten Bandung, peneliti menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Rosenberg (1965) “*The Rosenberg Self-Esteem Scale*” (RSES). Penilaian yang digunakan yaitu skala likert seperti yang dilakukan pada penelitian Fidyawati dkk. (2024), adapun skala likert yang digunakan seperti pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Angket *Self-Esteem*

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak
	(SS)	(S)	(TS)	Setuju (STS)
<i>Favourable ...</i>	3	2	1	0
<i>Unfavourable...</i>	0	1	2	3

Instrumen penelitian “*The Rosenberg Self-Esteem Scale*” (RSES) ini, terdiri atas 10 butir pernyataan dan hasil penelitian Fidyawati dkk. (2024) menunjukan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas *Cronbach’s alpha* sebesar 0,860. Pada penelitian ini kisi-kisi instrumen yang terdiri atas sepuluh butir soal pernyataan seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket *Self-Esteem*

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
			+	-	
1	<i>Self-Esteem Global</i>	Kepuasan terhadap diri sendiri secara umum	1		
2	<i>Self-Esteem Negatif</i>	Persepsi negatif terhadap diri sendiri		2	
3	<i>Self-Esteem Positif</i>	Persepsi positif terhadap kualitas diri	3		
4	<i>Self-Esteem Kompetensi</i>	Perbandingan diri dengan orang lain	4		
5	<i>Self-Esteem Negatif</i>	Kurangnya kebanggaan terhadap diri		5	10
6	<i>Self-Esteem Negatif</i>	Perasaan tidak berguna dalam kegiatan pembelajaran		6	
7	<i>Self-Esteem Positif</i>	Persepsi nilai penghargaan terhadap diri sendiri	7		
8	<i>Self-Esteem Negatif</i>	Kurangnya penghargaan diri sendiri dari lingkungan sekitar		8	
9	<i>Self-Esteem</i>	Persepsi mengenai kegagalan		9	

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
			+	-	
10	<i>Negatif</i>	dalam kegiatan pembelajaran			
	<i>Self-Esteem</i>	Bersikap positif terhadap diri sendiri	10		
	<i>Positif</i>				

Tabel 3.4 menyajikan kisi-kisi mengenai indikator variabel *self-esteem* siswa, yang menggunakan pedoman dari rosenberg *self-esteem*. Instrumen disesuaikan dengan konteks penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan penelitian secara optimal.

3) Angket Literasi Digital

Mengukur kemampuan siswa dalam mencari informasi, navigasi *hypertext*, evaluasi konten, dan penyusunan pengetahuan digital. Menurut Widoyoko (2017) skala likert digunakan untuk menilai kesetujuan sampel terhadap berbagai pernyataan. Adapun skala likert yang digunakan dalam menilai angket yaitu pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Angket Literasi Digital

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
.....	4	3	2	1

Instrumen penelitian ini telah dimodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto (2018) instrumen yang dikembangkan untuk penelitian berdasarkan pada kisi-kisi yang telah dirancang sebelumnya, untuk disesuaikan dengan penelitian ini. Adapun kisi-kisi penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Literasi Digital

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
			+	-	
1	<i>Information Literacy</i>	Pencarian Informasi	1		
		Penggunaan Teknologi	2		
2	<i>Communication</i>	untuk Komunikasi			
		Komunitas Digital	21		
		Penggunaan Browser	3		
3	<i>Web Navigation Skills</i>	Pencarian File Spesifik		4	22
		Pemahaman URL	5		
		Kesadaran Domain	10		
		Penggunaan Link	15		
	<i>Content Evaluation</i>	Evaluasi Sumber	6		

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jumlah
			+	-	
4		Informasi			
		Evaluasi Website	7		
		Seleksi Informasi	9		
		Analisis Informasi		12	
		Verifikasi Informasi	20		
		Pencarian Konten	8		
		Pengelolaan Informasi		11	
5	<i>Information Literacy</i>	Referensi Sumber	13		
		Penyusunan Informasi	14		
		Kesimpulan Informasi	19		
		Keamanan Digital	16		
6	<i>Privacy and Security Awareness</i>	Sensitivitas SARA	17		
		Privasi Digital	18		
		Pengembangan	22		
7	<i>Digital Skills Development</i>	Keterampilan Digital			

Tabel 3.6 menyajikan panduan mengenai indikator variabel literasi digital yang diukur, pada penelitian ini. Modifikasi dilakukan agar instrumen lebih sesuai dengan konteks penelitian dan dapat menghasilkan data yang relevan dan akurat. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memenuhi kebutuhan penelitian secara optimal.

3.5 Uji Instrumen

Setelah dilakukan penyusunan instrumen penelitian, peneliti melanjutkan langkah berikutnya dengan melaksanakan uji instrumen. Uji dilakukan pada kelas yang berbeda, dengan arti kelas yang bukan dijadikan sampel penelitian ini.

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas berkaitan dengan instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Uji validitas dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki nilai positif, maka pertanyaan yang diuji dikatakan valid. Kriteria penilaian uji validitas dengan taraf signifikansi 5% yang digunakan tersebut yaitu (Budiastuti dan Bandur, 2018).

- Jika r hitung $>$ dari r tabel, maka komponen kuesioner dinyatakan valid.
- Jika r hitung $<$ dari r tabel, maka komponen kuesioner dinyatakan tidak valid.

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

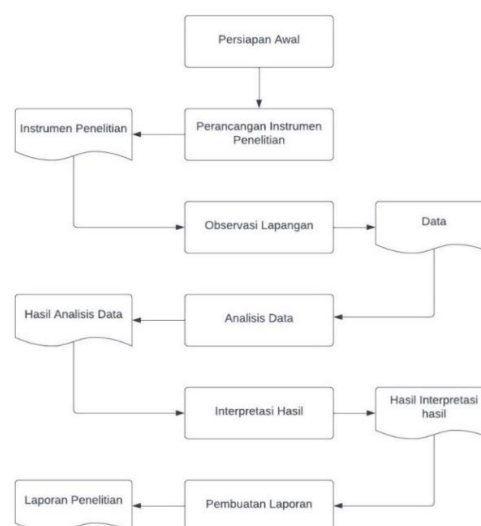
3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Realiabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Kriteria penilaian uji reliabilitas yang digunakan tersebut yaitu (Budiastuti dan Bandur, 2018).

- Jika hasil *cronbach's alpha* > dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.
- Jika hasil *cronbach's alpha* < dari 0,60 maka kuesioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.6 Prosedur Penelitian

Tahapan prosedur ini dirancang untuk memandu jalannya penelitian secara terstruktur dan sistematis, yang memungkinkan peneliti untuk mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan dengan jelas. Pada Gambar 3.1, ditampilkan tahapan-tahapan yang terdapat dalam prosedur penelitian ini, yang meliputi berbagai aspek penting yang harus diperhatikan selama proses penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data hingga penyusunan laporan akhir. Dengan mengikuti prosedur ini, peneliti diharapkan dapat mencapai hasil penelitian yang maksimal.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

(sumber: Data Primer Peneliti 2024)

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Persiapan Awal

Persiapan awal ini dimulai dengan menentukan kriteria yang spesifik serta memilih populasi dan sampel yang tepat. Pengidentifikasian ini dilakukan pada tahun ajaran terkini untuk siswa SMKS jurusan Pemograman Perangkat Lunak Gim (PPLG) dan Desain Komunikasi Visual (DKV) kelas XI. Pada tahapan ini, instrumen penelitian berupa angket disusun untuk mengukur literasi digital, pengembangan portofolio diri, dan *self-esteem* siswa. Pemilihan instrumen yang tepat sangat penting agar data yang dikumpulkan nantinya akurat dan dapat diandalkan.

2. Observasi Lapangan

Tahapan kedua yakni melakukan observasi secara langsung kepada subjek utama penelitian, yaitu siswa SMKS. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris serta menjawab semua rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Melalui observasi lapangan, peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana siswa menggunakan teknologi digital, berinteraksi dalam lingkungan belajar, dan mengembangkan portofolio diri mereka.

3. Analisis Data

Tahapan ketiga mencakup pengolahan data yang telah dikumpulkan dari observasi dan angket. Proses ini dimulai dengan membersihkan data untuk menghilangkan kesalahan atau data yang tidak relevan, kemudian mengorganisir data tersebut agar lebih mudah dianalisis. Selanjutnya, dilakukan perhitungan statistik untuk setiap variabel yang diteliti, seperti literasi digital, pengembangan portofolio, dan *self-esteem*. Data yang telah diproses disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk memfasilitasi pemahaman.

4. Interpretasi Hasil

Pada tahap ini, dilakukan analisis mendalam mengenai hubungan antara literasi digital, pengembangan portofolio diri, dan *self-esteem* siswa. Interpretasi hasil ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana literasi digital dan pengembangan portofolio mempengaruhi *self-esteem* siswa, serta implikasi dari temuan ini bagi pendidikan di SMKS.

5. Penyusunan Laporan

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Laporan ini mencakup semua tahapan penelitian, mulai dari pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, hingga hasil yang diperoleh dari analisis data. Tahapan terakhir adalah melengkapi laporan dengan informasi menyeluruh mengenai penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Berikut penjelasan analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

1) Uji Asumsi Klasik

Dengan melakukan uji-uji asumsi klasik ini, akan membantu menghasilkan *path analysis* diandalkan untuk membuat prediksi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan antara lain:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolomogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini penting karena multikolinearitas yang tinggi dapat menimbulkan ketidakpastian dalam estimasi parameter model. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas (Mardiatmoko, 2020a).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat ketidakseragaman varians dari residu antar pengamatan dalam model regresi. Dengan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020b).

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2) Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini kami akan merumuskan hipotesis yang disusun pada penelitian ini. Struktur hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Hipotesis antara (X) dan (Y)

Untuk H_0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara portofolio diri terhadap *self-esteem* siswa SMKS. Serta H_2 = Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara portofolio diri dan *self-esteem* SMKS.

2) Hipotesis antara (Z) dan (Y)

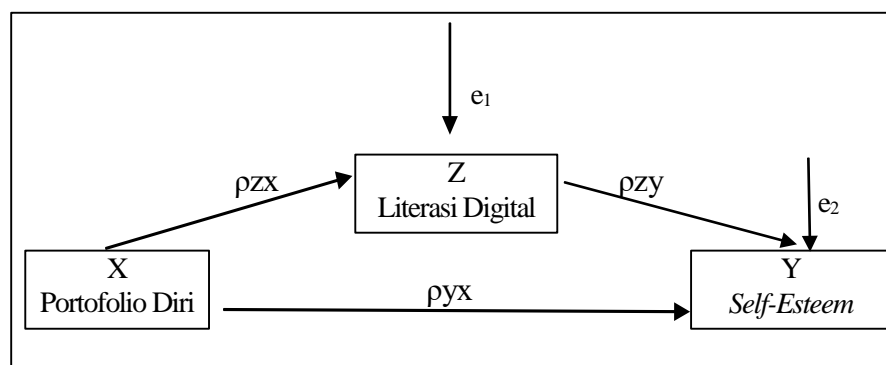
Untuk H_0 = Tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara literasi digital dan *self-esteem* siswa SMKS. Sedangkan untuk H_2 = Terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara literasi digital dan *self-esteem* siswa SMKS.

3) Hipotesis antara (X), (Z) dan (Y)

Untuk H_0 = Literasi digital tidak memediasi pengaruh pengembangan portofolio diri terhadap *self-esteem* siswa SMKS. Sedangkan untuk H_1 = Literasi digital memediasi pengaruh pengembangan portofolio diri terhadap *self-esteem* siswa SMKS.

3) Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini, ingin melihat bagaimana portofolio diri (X) mempengaruhi *self-esteem* (Y), baik secara langsung maupun melalui literasi digital (Z). Oleh karena itu, model yang kita gunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) yang dapat membantu menganalisis pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel-variabel tersebut (Ghozali, 2018).



Gambar 3.2 *Path Analysis*

Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

(sumber: Data Primer Peneliti 2024)

Pada diagram analisis jalur Gambar 3.2, terdapat tiga variabel utama yaitu portofolio diri (X), literasi digital (Z), dan *self-esteem* (Y). Diagram ini menunjukkan hubungan kausal di antara variabel-variabel tersebut. Analisis jalur ini dipecah menjadi dua persamaan, untuk memahami pengaruh masing-masing variabel secara lebih rinci. Berikut adalah penjelasan tentang persamaan analisis jalur untuk model ini:

1. Persamaan I

Persamaan pertama ini menggambarkan bagaimana variabel portofolio diri (X) mempengaruhi langsung variabel literasi digital (Z).

$$Z = \rho_{zx} + e_1$$

Dalam hal ini, ρ_{zx} adalah koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh langsung portofolio diri (X) terhadap literasi digital (Z), dan e_1 adalah *error term* yang menangkap variasi pada literasi digital (Z) yang tidak dijelaskan oleh portofolio diri (X).

2. Persamaan untuk II

Persamaan ini menggambarkan pengaruh portofolio diri (X) dan literasi digital (Z) terhadap *self-esteem* (Y).

$$Y = \rho_{yx} + \rho_{zy} + e_2$$

Dalam hal ini, ρ_{yx} adalah koefisien jalur langsung dari portofolio diri (X) ke *self-esteem* (Y), ρ_{zy} adalah koefisien jalur dari literasi digital (Z) ke *self-esteem* (Y), dan e_2 adalah *error term* yang menangkap variasi pada *self-esteem* (Y) yang tidak dijelaskan oleh variabel-variabel sebelumnya.

Keterangan :

X : Variabel Independen (Portofolio Diri).

Z : Variabel Intervensi (Literasi Digital).

Y : Variabel dependen (*Self-Esteem*).

e_1 : *error term* yang menangkap variasi pada literasi digital.

e_2 : *error term* yang menangkap variasi pada *self-esteem*.

ρ_{zx} : koefisien jalur yang menunjukkan pengaruh langsung portofolio diri
Siti Nurrohmah, 2024

PENGARUH PENGEMBANGAN PORTOFOLIO DIRI TERHADAP SELF-ESTEEM SISWA SMKS DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

terhadap literasi digital.

pyx : koefisien jalur langsung dari portofolio diri terhadap *self-esteem*.

pzy : koefisien jalur dari literasi digital terhadap *self-esteem*.

Adapun penggunaan perhitungan Sobel Test setelah *path analysis*, untuk memastikan apakah variabel literasi digital memediasi pengaruh portofolio diri terhadap *self-esteem*. Dengan keputusan akhir dari perhitungan Sobel Test, yaitu jika nilai $|z| > 1,96$, maka dapat dikatakan variabel intervening mediasi signifikan. Sedangkan jika $|z| < 1,96$, maka dapat dikatakan variabel intervening tidak memediasi signifikan. Berikut rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan Sobel Test (Surajiyono dkk., 2020).

$$z = \frac{a \times b}{\sqrt{b^2 \times SE_a^2 + a^2 \times SE_b^2}}$$

Keterangan :

z : Nilai uji Sobel, yang digunakan untuk menentukan apakah efek mediasi signifikan atau tidak.

a : Koefisien jalur dari variabel independen (X) ke mediator (M).

b : Koefisien jalur dari mediator (M) ke variabel dependen (Y).

SE_a : Standard Error (SE) dari koefisien jalur a.

SE_b : Standard Error (SE) dari koefisien jalur b.

Analisis statistika untuk data dan analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. SPSS adalah alat komputer yang membantu peneliti menganalisis data dengan cepat dan tepat. Dengan SPSS, hasil analisis bisa ditampilkan dalam tabel, grafik, dan diagram, yang membuatnya lebih mudah dipahami dan diinterpretasi.